##### logo-unm

**PENERAPAN METODE KUIS**

**UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**

**APRESIASI SENI MUSIK NUSANTARA**

**SISWA KELAS VIIIA SMP NEGERI 2 SINJAI TIMUR**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RUSMI**

**1382044042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK**

**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2015**

**PENERAPAN METODE KUIS**

**UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**

**APRESIASI SENI MUSIK NUSANTARA**

**SISWA KELAS VIIIA SMP NEGERI 2 SINJAI TIMUR**

# SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

 **Oleh:**

**RUSMI**

**138 204 4042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK**

**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2015**

# PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : **Penerapan Metode Kuis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Apresiasi Seni Musik Nusantara Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur**

Nama : Rusmi

NIM : 138 204 4042

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

 Makassar,

Pembimbing:

1. Khaeruddin, S.Sn., M.Pd. ( …......……………..)
2. Drs. Sukarman B, M.Sn ( ………......………. )

# PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Negeri Makassar, dengan SK No. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ tanggal \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

 Disahkan oleh:

 Dekan Fakultas Seni dan Desain

 Dr. H. Karta Jayadi, M.Sn.

 Nip. 19650708 198903 1 002

Panitia Ujian

1. Ketua : Dr. H. Karta Jayadi, M.Sn. (………………….)
2. Sekretaris : Dra. Hj. Andi Padalia, M.Pd . (………………….)
3. Pembimbing I : Khaeruddin, S.Sn., M.Pd. (.......….………….)
4. Pembimbing II : Drs. Sukarman B, M.Sn. (………………….)
5. Penguji I : Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd. (…....…………….)
6. Penguji II : Dra. Hj. Andi Padalia, M.Pd. (………………….)

# ABSTRAK

**Rusmi., 2015**. *Penerapan Metode Kuis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Apresiasi Seni Musik Nusantara Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur*. Pembimbing I oleh Khaeruddin, S.Sn., M.Pd. dan pembimbing II oleh Drs. Sukarman B, M.Sn.

Latarbelakang penelitian ini adalah hasil belajar, semangat antusias dan keaktifan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur pada materi ajar apresiasi musik Nusantara cenderung rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini ada 2: (1) Bagaimana bentuk penerapan metode kuis dalam materi ajar apresiasi seni musik Nusantara pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur? Dan (2) Bagaimana hasil penerapan metode kuis terhadap peningkatan hasil belajar apresiasi seni musik Nusantara pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur?

Berdasarkan kedua rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian terdiri atas dua, yakni; (1) Mengetahui bentuk penerapan metode kuis dalam materi ajar apresiasi seni musik Nusantara pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur. Dan (2) Mengetahui hasil penerapan metode kuis terhadap peningkatan hasil belajar apresiasi seni musik Nusantara pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom*
*Action Research)* atau PTK. Penelitian ini diadakan di kelas VIIIA SMP Negari 2 Sinjai Timur, dengan waktu penelitian tanggal 5 Maret – 19 Maret 2015. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian, antara lain; (1) Bentuk penerapan metode kuis, yakni guru merancang materi dan topik pembelajaran, menjelaskan skenario pembelajaran, membagi kelompok, mempresentasikan materi, menjalankan kuis dan menilai, melakukan evaluasi, dan terakhir memberi penghargaan dan motivasi. (2) Hasil penerapan metode kuis pada siklus I, yakni jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dan tidak tuntas 5 orang. Presentase ketuntasan belajar sebesar 80%. Hasil penerapan metode kuis pada siklus II, yakni seluruh siswa sebanyak 25 orang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai yang memuaskan.

Kata Kunci: Bentuk dan hasi penerapan, metode kuis, apresiasi, seni musik

# KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan studi strata satu pada Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Sendratasik UNM.

Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sepatutnya disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Arismunandar, M. Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Makasar yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan selama mengikuti proses studi pada Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Sendratasik UNM.
2. Bapak Dr. H. Karta Jayadi, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Sendratasik UNM yang telah memberikan arahan dan motivasi selama mengikuti proses studi pada Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Sendratasik UNM.
3. Bapak Khaeruddin, S.Sn, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain UNM dan selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dra. Hj. Andi Padalia, M.Pd. selaku Ketua Program Penyetaraan Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain UNM.
5. Drs. Sukarman B, M.Sn. selaku pembimbing II yang dengan penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan arahan dan bimbingan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
6. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd. selaku penguji I yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Dra. Hj. Andi Padalia, M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Bapak-ibu dosen, khususnya pembina mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain UNM yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain UNM yang telah banyak memberikan bantuan berupa sumbangan pikiran dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
10. Bapak Drs. Syamsul Alam, MM selaku Kepala SMP Negeri 2 Sinjai Timur yang telah memberi izin dan membantu peneliti dalam pengumpulan data di lapangan.
11. Suami tercinta Bapak Muhammad Ridwan, S.Pd., M.Si dan anak-anakku tersayang yang telah memberikan bantuan moril maupun materil dalam penyelesaian studi penulis pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain UNM.

Disadari bahwa semua bantuan yang telah diterima dalam penyelesaian studi pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain UNM tidak dapat dibalas dengan materi dan cara apapun juga, tetapi semua ini dikembalikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, semoga bantuan yang diberikan merupakan suatu ibadah dan mendapatkan pahala yang setimpal.

Selain itu, disadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dalam berbagai hal. Oleh karena itu, dibutuhkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik dari segi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Pengetahuan Seni maupun penerapannya.

**Makassar,**

 **Penulis**

# DAFTAR ISI

[HALAMAN JUDUL i](#_Toc420571508)

[PERSETUJUAN PEMBIMBING ii](#_Toc420571509)

[PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii](#_Toc420571510)

[ABSTRAK iv](#_Toc420571511)

[KATA PENGANTAR v](#_Toc420571512)

[DAFTAR ISI viii](#_Toc420571513)

[DAFTAR TABEL x](#_Toc420571514)

[DAFTAR GAMBAR xi](#_Toc420571515)

[BAB I. PENDAHULUAN 1](#_Toc420571516)

[A. Latar Belakang 1](#_Toc420571517)

[B. Rumusan Masalah 4](#_Toc420571518)

[C. Tujuan Penelitian 5](#_Toc420571519)

[D. Manfaat Penelitian 6](#_Toc420571520)

[BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR 7](#_Toc420571521)

[A. Tinjauan Pustaka 7](#_Toc420571522)

[B. Kerangka Pikir 23](#_Toc420571523)

[BAB III. METODE PENELITIAN 24](#_Toc420571524)

[A. Variabel dan Desain Penelitian 24](#_Toc420571525)

[1. Variabel 24](#_Toc420571526)

[2. Desain Penelitian 24](#_Toc420571527)

[B. Definisi Operasional Variabel 28](#_Toc420571528)

[C. Sasaran dan Responden 28](#_Toc420571529)

[1. Sasaran 28](#_Toc420571530)

[2. Responden 29](#_Toc420571531)

[D. Teknik Pengumpulan Data 29](#_Toc420571532)

[1. Observasi 29](#_Toc420571533)

[2. Dokumentasi 29](#_Toc420571534)

[E. Teknik Analisis Data 30](#_Toc420571535)

[F. Kriteria Penilaian 30](#_Toc420571536)

[G. Kriteria Pencapaian 31](#_Toc420571537)

[H. Instrumen Penilaian 31](#_Toc420571538)

[BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32](#_Toc420571539)

[A. Profil Sekolah 32](#_Toc420571540)

[B. Hasil Penelitian 34](#_Toc420571541)

[1. Data Awal 34](#_Toc420571542)

[2. Siklus I Metode Kuis 35](#_Toc420571543)

[3. Siklus II Metode Kuis 45](#_Toc420571544)

[C. Pembahasan 53](#_Toc420571545)

[BAB V. PENUTUP 56](#_Toc420571546)

[A. Kesimpulan 56](#_Toc420571547)

[B. Saran 56](#_Toc420571548)

[DAFTAR PUSTAKA](#_Toc420571549)

[LAMPIRAN-LAMPIRAN](#_Toc420571550)

# DAFTAR TABEL

[Tabel IV‑1 Data Siswa 42](#_Toc420542628)

[Tabel IV‑2, Data Guru 43](#_Toc420542629)

[Tabel IV‑3, Fasilitas Ruang Kelas 44](#_Toc420542630)

[Tabel IV‑4, Fasilitas Ruang Lainnya 44](#_Toc420542631)

[Tabel IV‑5, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah I/Siklus I) 46](#_Toc420542632)

[Tabel IV‑6, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah II/Siklus I) 46](#_Toc420542633)

[Tabel IV‑7, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah III/Siklus I) 47](#_Toc420542634)

[Tabel IV‑8, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah IV/Siklus I) 47](#_Toc420542635)

[Tabel IV‑9, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah V/Siklus I) 47](#_Toc420542636)

[Tabel IV‑10, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah VI/Siklus I) 48](#_Toc420542637)

[Tabel IV‑11, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah VII/Siklus I) 48](#_Toc420542638)

[Tabel IV‑12, Hasil Pembagian Kelompok (Siklus I) 50](#_Toc420542639)

[Tabel IV‑13, Lembar Penilaian dan Observasi Siswa (Siklus I) 53](#_Toc420542640)

[Tabel IV‑14, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah I/Siklus II) 56](#_Toc420542641)

[Tabel IV‑15, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah II/Siklus II) 56](#_Toc420542642)

[Tabel IV‑16, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah III/Siklus II) 56](#_Toc420542643)

[Tabel IV‑17, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah IV/Siklus II) 57](#_Toc420542644)

[Tabel IV‑18, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah V/Siklus II) 57](#_Toc420542645)

[Tabel IV‑19, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah VI/Siklus II) 58](#_Toc420542646)

[Tabel IV‑20, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah VII/Siklus II) 58](#_Toc420542647)

[Tabel IV‑21, Lembar Penilaian dan Observasi Siswa (Siklus II) 61](#_Toc420542648)

# DAFTAR GAMBAR

[Gambar II‑1, Kerangka Pikir 34](#_Toc420542727)

[Gambar III‑1, Desain Penelitian PTK 36](#_Toc420542728)

[Gambar IV‑1, Guru Mempresentasikan Materi 52](#_Toc420542729)

[Gambar IV‑2, Siswa Berdiskusi 53](#_Toc420542730)

[Gambar IV‑3, Siswa Melaksanakan Kuis 62](#_Toc420542731)

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok . Menurut metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.

Metode pembelajaran dalam dunia pendidikan, ibarat alat musik gitar dengan efek-efek suaranya. Walaupun dimainkan oleh pemain yang mahir, jika gitar dan efek-efek yang digunakan kurang bagus, maka hasilnya cenderung akan menjadi kurang bagus. Metode pembelajaran merupakan salah-satu faktor penting dalam proses belajar-mengajar. Seorang guru harus bisa menemukan metode pembelajaran yang baik dan tepat untuk materi yang akan disampaikan kepada siswanya. Metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Bahkan dapat menjadi solusi bagi guru yang kurang mendalami materi ajar. Dengan metode yang tepat, kesulitan guru dalam menyampaikan materi bisa diminimalisir, sehingga kemudian transfer ilmu pengetahuan dari guru ke murid dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Menurut , pengajar yang baik adalah pengajar yang selalu menyesuaikan antara faktor-faktor dalam belajar-mengajar dengan metode pembelajaran yang digunakan. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain: peserta didik, dinamika kelas, fasilitas, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, dan pengajar.

Cara berpikir inilah yang terkadang kurang dipahami oleh para pengajar di lingkungan pendidikan, termasuk di SMP Negeri 2 Sinjai Timur. Pada umumnya para pengajar di SMP Negeri 2 Sinjai Timur, hanya menerapkan satu metode pembelajaran untuk semua kelas, untuk semua angkatan dan semua materi ajar. Bahkan beberapa guru menggunakan metode pembelajaran yang sama sejak dia menjadi guru hingga saat ini. Penerapan metode pembelajaran dalam kasus ini, dapat disimpulkan tidak memperhatikan faktor-faktor yang ada, yang pada dasarnya selalu berubah-ubah.

Memahami persoalan tersebut, khusus untuk mata pelajaran seni budaya di kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur. Penulis sekaligus guru seni budaya mencoba untuk menerapkan sebuah metode pembelajaran yang variatif, yang menyesuaikan faktor-faktor yang ada. Termasuk perubahan metode pembelajaran dalam setiap materi ajar, di mana perlu penerapan metode pembelajaran berbeda untuk materi ajar yang berbentuk teoritis dan berbentuk praktek. Salah-satu penerapan metode pembelajaran berbeda dilakukan untuk materi ajar “apresiasi seni musik Nusantara”. Khusus untuk materi ajar ini, diterapkan metode kuis.

Penerapan metode kuis ini dalam materi ajar apresiasi seni musik Nusantara didasari oleh beberapa pertimbangan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut lahir dari hasil observasi yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang ada. Pertimbangan-pertimbangan itu antara lain:

1. Usia peserta didik yang tergolong masih cukup belia. Meski tidak lagi dikatakan anak kecil, tapi mereka juga belum pantas dikatakan dewasa. Peserta didik di kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur, pada umumnya masih berkarakter anak-anak, yang cenderung masih gemar bermain dan sebaliknya malas untuk memikirkan hal-hal yang terlalu serius. Dengan demikian melalui metode kuis diharapkan pembelajaran apresiasi musik Nusantara lebih dianggap sebagai suatu permainan daripada sebagai materi pembelajaran yang terlalu serius. Metode kuis yang pada prosesnya menyerupai suatu konsep permainan, diyakini dapat menjadi pilihan yang tepat sesuai dengan usia dan karakter mereka.
2. Karakter kelas atau karakter sebagian besar siswa di kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur memiliki semangat belajar yang rendah dan cukup pasif. Dengan demikian metode kuis yang pada dasarnya dirancang dengan proses yang menyenangkan dan menuntut keterlibatan para siswa secara langsung, diyakini dapat memicu semangat belajar dan kerja aktif para siswa.
3. Karakter kelas atau karakter sebagian besar siswa di kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur cenderung terbagi atas kelompok-kelompok kecil yang gemar bersaing. Dengan demikian metode kuis yang pada prosesnya terdapat aktivitas-aktivitas persaingan di dalamnya, diharapkan dapat menjadi hal yang menarik bagi siswa. Sekaligus mengarahkan semangat kompetisi di antara siswa ke arah yang lebih positif.

Akibat dari kondisi atau persoalan-persoalan yang terjadi pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur tersebut. Hasil belajar, semangat antusias dan keaktifan siswa untuk materi ajar apresiasi musik Nusantara cenderung rendah. Oleh karna adanya faktor-faktor seperti yang dijelaskan di atas, proses belajar mengajar dan transfer ilmu materi ajar apresiasi musik Nusantara dari pendidik ke peserta didik, bisa dikata kurang berhasil. Maka dari itu, metode kuis ini diadakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur, khususnya pada mata pelajaran seni budaya, materi ajar apresiasi seni musik. Penelitian ini diberi judul:

 **“*Penerapan Metode Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Apresiasi Seni Musik Nusantara Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur”*.**

## Rumusan Masalah

Identifikasi masalah dalam suatu penelitian adalah hal yang mutlak dilakukan. Identifikasi tersebut meliputi masalah-masalah yang dihadapi dan faktor-faktor penyebabnya. Namun yang menjadi hambatan dari hampir semua peneliti adalah adanya banyak masalah yang ditemukan dengan faktor-faktor yang tidak sedikit jumlahnya, yang mungkin menyebabkan timbulnya masalah-masalah tersebut. Sehingga dalam realitasnya, para peneliti yang memiliki keterbatasan, misalnya waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan, sangatlah tidak mungkin untuk dapat menyelesaikan semua permasalahan-permasalahan yang ada. Permasalahan-permasalahan tersebut mesti dipilah-pilah, kemudian dirumuskan beberapa permasalahan yang menjadi target utama dan menjadi fokus penelitian nantinya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dan penjelasan yang dipaparkan pada bagian latar belakang. Maka penulis kemudian merumuskan 3 masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penerapan metode kuis dalam materi ajar apresiasi seni musik Nusantara pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur ?
2. Bagaimana hasil penerapan metode kuis berkaitan dengan peningkatan hasil belajar apresiasi seni musik Nusantara pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan di bagian sebelumnya. Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk penerapan metode kuis dalam materi ajar apresiasi seni musik Nusantara pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur.
2. Menjelaskan hasil penerapan metode kuis berkaitan dengan peningkatan hasil belajar apresiasi seni musik Nusantara pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur.

## Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa seni khususnya mahasiswa Program Studi Sendratasik.
2. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam berbagai penulisan karya ilmiah.
3. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti, baik yang objek penelitiannya berkaitan dengan objek penelitian penulis, maupun yang tidak.

# TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

## Tinjauan Pustaka

1. Metode Kuis

#### Pengertian Metode Kuis

Menurut metode kuis yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain. Metode kuis merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Dalam tipe ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal.

Tipe kuis ini diwali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi ke dalam tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

 menyatakan bahwa “metode kuis dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab”.

#### Prosedur Metode Kuis

 mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode kuis adalah sebagai berikut:

##### Guru memilih topik yang biasa disajikan dalam tiga segmen.

##### Siswa dibagi ke dalam tiga kelompok besar (A,B dan C).

##### Guru menjelaskan skenario pembelajaran.

##### Guru menyajikan materi pelajaran.

##### Guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, sementara tim B ,tim C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka.

##### Tim A memberikan kuis kepada tim B. jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, tim C segera menjawabnya.

##### Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut.

##### Ketika kuisnya selesai, lanjutkan segmen kedua dari pelajaran dan mintalah tim B sebagai pemandu kuis.

##### Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran dan tunjuklah tim C sebagai pemandu kuis.

Prosedur metode kuis menurut Metode kuis diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi ke dalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembaran kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

#### Kelebihan dan Kelemahan Metode Kuis

Menurut Kelebihan Metode kuis antara lain:

##### Berpusat pada peserta didik

##### Penekanan pada menemukan pengetahuan bukan menerima pengetahuan

##### Sangat menyenangkan

##### Memberdayakan semua potensi dan indera peserta didik

##### Menggunakan metode yang bervariasi

##### Menggunakan banyak media

##### Disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada

Tidak sedikit pula ditemukan beberapa kelemahan dari metode kuis diantaranya adalah sebagai berikut:

##### Peserta didik sulit mengorientasikan pemikirannya, ketika tidak didampingi oleh pendidik

##### Pembahasan terkesan ke segala arah atau tidak terfokus.

1. Apresiasi Musik Nusantara

#### Konsep Pembelajaran Apresiasi Musik Nusantara

Pembelajaran apresiasi seni musik Nusantara di tingkat SMP lebih mengarah kepada apresiasi seni musik tradisional. dalam bukunya “Terampil Bermusik untuk SMP/MTS Kelas VIII” menyatakan bahwa ada beberapa hal pokok yang termuat dalam pembelajaran apresiasi seni musik yang perlu untuk diamati, dinikmati, dihayati, dan dinilai oleh para siswa SMP, antara lain:

1. Ciri khas karya yang diapresiasi
2. Fungsi estetika dari karya yang diapresiasi
3. Fungsi dalam masyarakat dari karya yang diapresiasi
4. Sejarah dari karya yang diapresiasi
5. Tokoh-tokoh dari karya yang diapresiasi
6. Instrumen-Instrumen dari karya yang diapresiasi
7. Unsur-unsur musik dari karya yang diapresiasi

#### Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran Apresiasi Musik

 mengemukakan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran apresiasi musik di SMP/MTS adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat mengenal karya-karya musik yang ada di Nusantara.
2. Siswa dapat memahami bentuk-bentuk apresiasi berikut:

###### Apresiasi empatik, yaitu apresiasi yang hanya menilai baik dan kurang baiknya sebuah karya seni berdasarkan penglihatan mata (indrawi).

###### Apresiasi estetis, yaitu apresiasi yang menilai keindahan disertai pengamatan dan perasaan yang mendalam.

###### Apresiasi kritis, yaitu apresiasi yang sudah dalam tingkatan penganalisisan. Jadi, penilaian di sini tidak sekadar memiliki, tetapi dianalisis secara akurat sehingga hasilnya akan lebih jelas dan terurai.

#### Lingkup Materi Apresiasi Musik

Lingkup materi pembelajaran apresiasi musik terdiri atas karya-karya musik tradisional yang ada di Nusantara, baik karya musik yang ada di sekitar daerah peserta didik seperti musik gambus, musik kecapi di Sulawesi-Selatan, maupun musik yang berasal dari daerah lain seperti musik gamelan dari Jawa Tengah atau musik angklung dari daerah Jawa Barat.

#### Definisi Apresiasi Musik

Defenisi musik oleh Suka Hardjana (2003) dalam bukunya “Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini, menyatakan bahwa Musik sebagai sebuah karya seni yang di dalamnya terdapat berbagai rekayasa komposisi bunyi seperti bentuk (form), kerangka dasar (struktur), nada-nada (parameter kepastian tinggi-rendahnya suara atau soundpitch yang selalu dapat diulang dan dipindahsuarakan atau transposisi dalam ketepatan ukuran yang sama), ritme (irama), melodi (lagu), dan organisasi suara-suara nada (harmoni) dalam berbagai suara dan watak bunyi (tone color).

Franki melihat musik dari sudut pandang yang berbeda. Franki menyatakan bahwa, musik sebagai sebuah komoditi budaya yang berorientasi ke pasar artinya musik yang dulunya sebagai budaya dan ideologi oleh sekelompok kecil masyarakat kini musik yang telah terjama industri musik, berorientasi untuk mencari keuntungan sebagai sarana hiburan (Dieter Mack, 2004).

Menurut Istilah apresiasi berasal dari bahasa Inggris *to apreciate* yang artinya menghargai atau menilai. Secara defiisi, apresiasi dapat diartikan kegiatan seseorang dalam menilai atau menghargai karya seni. Langkah-langkah dalam berapresiasi sering dilakukan dengan pengamatan, penikmatan, penghayatan, dan penilaian. Dalam penilaian, setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda bentuk. Hal ini timbul karena tingkat penilaian seseorang terhadap seni beragam, latar belakang, tingkat intelektual, serta status sosial yang berbeda-beda. Apresiasi yang timbul ada dua macam, yaitu apresiasi aktif dan pasif. Apresiasi aktif timbul setelah menilai karya seni. Apresiasi pasif biasanya dilakukan oleh apresiator yang masih awam dalam berkarya seni, namun memiliki minat yang baik terhadap karya seni.

Menurut Istilah Apresiasi berasal dari bahasa Latin apreciatio yang berarti mengindahkan atau menghargai. Apresiasi adalah penaksiran kualitas serta pemberian nilai yang wajar terhadap sesuatu berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang jelas dan sadar serta kritis terhadap sesuatu. Dalam konteks yang lebih luas, istilah apresiasi mengandung makna antara lain:

#### Pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin dan

#### Pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan.

1. Metode dalam Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran sangat penting karena dengan metode guru dapat merencanakan proses pembelajaran yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pembelajaran. Macam-macam metode pembelajaran antara lain: (a) metode tutorial (pengelolaan pembelajaran yang dilakukan melalui proses bimbingan), (b) metode demonstrasi (pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan proses, situasi, benda, atau cara kerja), (c) metode debat (meningkatkan kemampuan akademik siswa), (d) metode *Role Playing* (cara penguasaan bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan), dan (e) metode *problem solving* .

Metode pembelajaran tidak hanya wawancara, demonstrasi, inkuiri, diskusi, tanya jawab, eksperimen, nitorial, atau observasi, tetapi juga metode yang dapat diciptakan sendiri. Prinsipnya, metode tersebut memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran (Mulyana, 2012)

Keberhasilan peserta didik dalam belajar, tidak lepas dari kepintaran guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru yang cerdas dan hebat mempunyai banyak metode pembelajaran. Sebaliknya, guru yang biasa-biasa saja adalah guru yang hanya mampu mengajar dengan metode biasa-biasa juga (Harjanto, 2005).

Penggunakan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Kolaborasi beberapa metode pembelajaran harus direncanakan dengan baik. Misalnya, pada awal pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, selanjumya guru menggunakan metode penugasan dan metode diskusi. Bila materinya sesuai, guru juga dapat menggunakan metode eksperimen yang dilakukan di kebun sekolah. Eksperimen tidak harus dilakukan di laboratorium, tetapi dapat juga dengan memanfaatkan halaman sekolah. Misalnya, pengamatan tentang metamorfosis pada ulat yang terjadi di kebun sekolah (Djamarah, 2006).

1. Komponen yang Mempengaruhi Metode Pembelajaran

Berikut faktor-faktor atau komponen-komponen yang mempengaruhi metode dan proses pembelajaran menurut :

#### Faktor Peserta Didik.

##### Perbedaan jenjang pendidikan.

Pemilihan suatu metode pembelajaran, harus menyesuaikan tingkatan jenjang pendidikan siswa. Pertimbangan yang menekankan pada perbedaan jenjang pendidikan ini adalah pada kemampuan peserta didik, apakah sudah mampu untuk berpikir abstrak atau belum. Penerapan suatu metode yang sederhana dan yang kompleks tentu sangat berbeda, dan keduanya berkaitan dengan tingkatan kemampuan berpikir dan berperilaku peserta didik pada setiap jenjangnya.

Semakin tinggi tingkatan berpikirnya, maka pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan dapat semakin kompleks. Ini berkaitan dengan pemahaman siswa, pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya, serta kebutuhan akan aktualisasi diri yang bersifat lebih kompleks. Kebutuhan akan aktualisasi diri yang lebih kompleks menunjuk pada motif peserta didik dalam tingkatan partisipasi pembelajaran yang dilakukan.

##### Latar belakang peserta didik

Latar belakang peserta didik dapat diperhatikan dari keluarga, pola didik, pola asuh, kondisi-kondisi tertentu (ekonomi, sosial, budaya, anak berkebutuhan khusus, dan lain sebagainya).

Prakarsa belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh *individual culture* yang besangkutan. *Individual* *culture* terbentuk dari pola asuh dan pola didik seseorang dalam lingkungan keluarganya yang dipengaruhi oleh berbagai faktor perkerabangan individu.

##### Tingkat intelektualitas

Pada bagian ini yang dimaksud dengan tingkat intelektualitas, mencakup gaya belajar dan daya serap peserta didik dalam mengolah informasi dan raenyerap substansi pembelajaran yang dilakukan. Gaya belajar yakni, melalui apa siswa mampu menangkap *dan* memahami pembelajaran. Kategorinya antara lain gaya belajar audiotori, visual, atau audio – visual. Daya serap, adalah seberapa cepat dan seberapa besar kemampuan siswa dalam menyerap informasi, dan proses pembelajaran secara keseluruhan. Apakah siswa termasuk cepat, lambat, atau tengah - tengah, dalam menyerap pembelajaran.

#### Faktor Dinamika Kelas

##### Jumlah peserta didik

Jumlah peserta didik dalam satu kelas perlu menjadi pertimbangan dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Meskipun pemerintah telah mengeluarkan aturan baku mengenai standar jumlah peserta didik dalam satu kelas, namun kenyataannya aturan tersebut masih belum dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Hal ini berpengaruh pada efektifitas pembelajaran. Dalam kelas yang jumlah peserta didiknya melampaui batas, guru akan kewalahan mengampu pembelajaran. Pencapaian tujuan belajar akan menjadi lebih sulit karena ketidakseimbangan antara porsi maksimal perhatian dan penanganan yang dapat diberikan guru, dengan kondisi besamya jumlah siswa yang akan menimbulkan berbagai keruwetan.

Pemilihan metode yang tepat akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang memberdayakan. Artinya, dengan penggunaan metode tersebut setiap peserta didik mendapat peran dan porsi keterlibatan dalam pembelajaran.

##### Karakter kelas.

Pemilihan metode pembelajaran harus memperhatikan karakter kelas.Karakter kelas menyangkut sifat dan sikap peserta didik dalam ruang lingkup kelas. Guru harus memiliki ketajaman pandangan dan mampu menilai karakter yang dimiliki oleh kelas-kelas yang diampunya.

Setiap kelas memiliki karaktemya masing- masing.Salah satu keterampilan wajib seorang guru adalah dalam hal penguasaan kelas. Penguasaan kelas bukan diartikan guru dominan dan diktatoris, tapi guru sangat mengenali dan memahami secara mendalam karakter kelas yang diampunya.

##### Tingkat kooperatif peserta didik

Dalam menjalankan tugasnya, tidak jarang guru mendapatkan reaksi penolakan dari peserta didik.Reaksi penolakan tersebut biasanya ditunjukkan dengan sikap tidak senang terhadap mata pelajaran atau tidak senang pada gurunya, yang diperlihatkan pada saat pembelajaran berlangsung. Sikap penolakan ini bisa berlangsung seraentara atau bahkan akan terus berlangsung, bilamana guru tidak segera berupaya melakukan tindakan-tindakan untuk mengatasinya.

Kelas yang kooperatif adalah kelas yang mampu dan bisa "diajak" bekerja sama. Hal ini tampak dari sebagian besar peserta didik mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, sehingga suasana kelas cenderung kondusif, pembelajaran dapat beijalan dengan sangat baik.

Menciptakan kelas yang kooperatif menjadi bagian penting dari tugas guru.Tujuan pembelajaran dicapai tidak hanya oleh dan untuk peserta didik saja, tetapi dicapai secara bersama- sama antara guru dan peserta didik.

##### Kelompok dominan dalam kelas

Seorang guru, pasti pemah menjadi murid. Saat menjadi murid, guru pemah mengalami masa-masa di sekolah, dimana di kelas selalu saja ada kelompok teman-teman sekelas yang memiliki *power* sehingga mendominasi kelas. Berbekal pengalaman tersebut, guru harus memiliki kejelian dalam memetakan kondisi siswanya secara individu, maupun secara berkelompok. Mengidentifikasi keberadaan kelompok dominan dalam kelas akan memudahkan guru memegang kendali kelas.

Menghadapi situasi demikian, guru perlu memiliki kemampuan interpersonal dan ketepatan dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat.Pemilihgin metode belajar yang tepat pada kenyataanya mampu mengatasi masalah dominasi kelompok tertentu dalam lingkup kelas.

#### Ketersediaan Fasilitas

Fasilitas pembelajaran berfungsi untuk memudahkan proses pembelajaran dan pemenuhan kebutuhan proses pembelajaran. Bagi sekolah yang telah memiliki fasilitas pembelajaran yang lengkap, ketersediaan fasilitas belajar bukan lagi suatu kendala.Namun demikian tidak semua sekolah memiliki fasilitas pembelajaran dengan standar yang diharapkan.

Keadaan tersebut hendaknya tidak menjadi suatu hambatan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang tetap mampu menjangkau tujuan pembelajaran.Dalam kondisi tertentu, guru-guru yang memiliki semangat dan komitmen yang kuat tetap mampu menyelenggarakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Manakala sekolah mengalami keterbatasan dalam penyediaan fasilitas pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran merupakan jalan keluar yang paling relevan agar pembelajaran tetap menarik, menyenangkan, dan dapat membeiikan *goal yang* ingin dicapai.

Penggunaan perpustakaan sebagai fasilitas subtitusi (pengganti penggunaan internet) bisa dilakukan. Akan tetapi ada cara yang lebih ‘menghidupkan’ suasana pembelajaran dibandingkan menggunakan perpustakaan. Guru dapat memilih menggunakan metode pembelajaran wawancara misalnya.

#### Tujuan Pembelajaran

Setiap pelaksanaan pembelajaran tentu memiliki tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Penyelenggaraan pembelajaran bertujuan agar pesera didik sebagai warga belajar akan memperoleh pengalaman belajar dan menunjukkan perubahan perilaku, dimana perubahan tersebut bersifat positif dan bertahan lama.

Kalimat tersebut dapat dimaknai bahwa pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang tidak hanya akan menambah pengetahuan peserta didik tetapi juga berpengaruh terhadap sikap dan cara pandang peserta didik terhadap realitas kehidupan.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan mampu menjadikan peserta didik meraih tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dengan penggunaan metode yang tepat, tujuan pembelajaran yang mencakup pembangunan individu di ketiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

#### Materi Pembelajaran

Pada bagian ini, hal yang perlu diperhatikan dalam materi pembelajaran adalah apa materinya *(what),* seberapa banyak *(how much),* dan bagaimana tingkat kesulitan (*how hard)* materi yang hendak dipelajari. Berikut penjelasan masing-masing:

##### Apa materinya

Setiap mata pelajaran memiliki karaktemya sendiri-sendiri, salah satunya bisa ditelusur dan materi yang tercakup dalam mata pelajaran tersebut.Secara umum, materi (dalam hal ini menunjuk pada *content and substancy)* antara mata pelajaran bidang iimu alam dan bidang ilmu sosial terdapat perbedaan-perbedaan yang jelas.

Misalnya dalam bidang ilmu alam, untuk mempelajari reaksi kimia dipilih pendekatan *inquiry.* Agar menemukan jawaban sendiri, *inquiry* dilakukan dengan metode eksperimen dengan melakukan percobaan di laboratorium untuk mengetahui suatu reaksi kimia tertentu.

Bidang ilmu sosial, untuk mengetahui dampak ekonomi yang ditimbulkan akibat bencana erupsi gunung Merapi terhadap perekonomian masyarakat di sekitar kawasan bencana, maka dipilih pendekatan *inquiry* dengan metode penelusuran dokumen melalui pemberitaan di berbagai media massa.

##### Berapa banyak materinya

Jumlah materi yang akan dipelajari menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang akan dipakai. Metode pembelajaran yang dipilih harus efektif, efisien, praktis daJam aplikasinya sehingga cakupan materi yang hendak dipelajari dapat dengan tuntas diselesaikan.Dalam satu kali pertemuan, tidak jarang cakupan materi yang dipelajari jumlahnya kecil maupun besar. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan guru dan peserta didik untuk menyelesaikan jumlah materi yang harus ditempuh.

##### Tingkat Kesulitan Materi

Materi pelajaran memiliki tingkat kedalaman, keluasan, kerumitan yang berbeda- beda. Materi pembelajaran dengan tingkat kesulitan yang tinggi biasanya menuntut langkah- langkah analisis dalam tataran yang beragam.

Analisis bisa hanya pada tataran dangkal, sedang, maupun analisis secara mendalam.Pemilihan metode pembelajaran yang tepat mampu memberikan arahan praktis untuk mengatasi tingkat kesuhtan suatu materi pembelajaran.

#### Alokasi Waktu Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat juga harus memperhitungkan ketersediaan waktu.Rancangan belajar yang baik adalah penggunaan alokasi waktu yang dihitung secara terperinci, agar pembelajaran beijalan dengan dinamis, tidak ada waktu terbuang tanpa arti.

#### Kemampuan Pendidik

Guru memang dituntut untuk selalu menunjukkan performa yang selalu prima dalam setiap pembelajaran yang diampunya. Namun demikian, guru tetaplah manusia dengan berbagai kelebihan dan kekuranga yang dimilikinya. Memilih suatu metode pembelajaran pun harus menimbang kesanggupan guru. Akan tetapi, hal ini tidak menjadi dalih pembenaran bagi guru untuk menunjukkan performa yang terlalu apa adanya, dan yang biasa-biasa saja.

Tuntutan untuk senantiasa meningkatkan kapasitas dan kualitas harus selalu diupayakan oleh setiap pendidik. Faktor kesanggupan guru bukanlah suatu pembatas bagi guru untuk memunculkan ide, kreativitas, dan inovasi-inovasi segar yang dapat memunculkan *‘ruh* dalam pembelajaran yang diselenggarakannya. Dalam paparan sederhana misalnya, guru yang memiliki *‘sense of humor’* banyak disukai muridnya, tetapi guru tidak perlu memaksakan diri untuk menjadi ‘orang lucu’ di depan muridnya agar ia disukai. Cukup dengan penggunaan metode pembelajaran yang mampu memunculkan antusiasme belajar siswa, maka guru akan menjadi orang yang ‘diterima’ dan disukai peserta didiknya.

## Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Siswa Kelas VIIIA

SMP Negeri 2 Sinjai Timur

Bentuk penerapan metode kuis dalam materi ajar apresiasi seni musik Nusantara pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur

Hasil penerapan metode kuis berkaitan dengan peningkatan hasil belajar apresiasi seni musik Nusantara pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur

Gambar ‑, Kerangka Pikir

# METODE PENELITIAN

## Variabel dan Desain Penelitian

### Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang penerapan metode kuis untuk meningkatkan hasil belajar apresiasi seni musik Nusantara siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur. Sasaran yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni:

#### Bentuk penerapan metode kuis dalam materi ajar apresiasi seni musik Nusantara.

#### Hasil penerapan metode kuis berkaitan dengan peningkatan hasil belajar apresiasi seni musik Nusantara.

### Desain Penelitian

Menurut dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas”, desain penelitian dalam PTK dapat digambarkan sebagai berikut:

Refleksi Awal/

Rumusan Masalah

Refleksi II

Perencanaan

Siklus I

Pelaksanaan/

Observasi

Master

Perencanaan

Siklus II

Pelaksanaan/

Observasi

Perbaikan

Gambar ‑, Desain Penelitian PTK

Keempat komponen pelaksanaan penelitian diuraikan sebagai berikut:

#### Rancangan Siklus I

##### Perencanaan

###### Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

###### Mengumpulkan data yang diperlukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi.

###### Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode kuis.

###### Membuat lembar observasi kegiatan guna mengukur proses pembelajaran.

##### Tahap Pelaksaan Tindakan

###### Guru memilih topik yang biasa disajikan dalam tiga segmen.

###### Siswa dibagi ke dalam tiga kelompok besar (A,B dan C).

###### Guru menjelaskan skenario pembelajaran.

###### Guru menyajikan materi pelajaran.

###### Guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, sementara tim B ,tim C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka.

###### Tim A memberikan kuis kepada tim B. jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, tim C segera menjawabnya.

###### Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut.

###### Ketika kuisnya selesai, lanjutkan segmen kedua dari pelajaran dan mintalah tim B sebagai pemandu kuis.

###### Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran dan tunjuklah tim C sebagai pemandu kuis.

###### Siswa belajar apresiasi seni musik Nusantara melalui tahap metode kuis.

##### Tahap Observasi

###### Guru mengamati dan memonitor proses belajar siswa di kelas.

###### Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

##### Tahap Refleksi

###### Guru mengadakan refleksi dan evaluasi.

#### Rancangan Siklus II

##### Perencanaan

###### Identifikasi masalah pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

###### Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode kuis.

###### Membuat lembar observasi.

##### Tahap Pelaksaan Tindakan

###### Guru menerapkan pembelajaran apresiasi seni musik Nusantara dengan menggunakan metode kuis.

#####  Tahap Observasi

###### Guru mengamati dan memonitor proses belajar siswa di kelas.

###### Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

##### Tahap Refleksi

###### Guru mengadakan refleksi dan evaluasi.

## Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah mendefinisikan variabel secara
operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan
peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat
terhadap suatu objek atau fenomena. Berdasarkan judul penelitian yaitu, *Penerapan Metode Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Apresiasi Seni musik Nusantara Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur****.*** Untuk itu maka dijelaskan variabel-variabel yang akan diteliti demi menghindari terjadinya kekeliruan dan salah penafsiran sebagai berikut :

1. Bentuk penerapan metode kuis dalam materi ajar apresiasi seni musik Nusantara pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur
2. Hasil penerapan metode kuis berkaitan dengan peningkatan hasil belajar apresiasi seni musik Nusantara pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur.

## Sasaran dan Responden

### Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Apresiasi Seni musik Nusantara Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur.

### Responden

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur dan guru seni budaya SMP Negeri 2 Sinjai Timur.

## Teknik Pengumpulan Data

### Observasi

 Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Banyaknya periode observasi yang perlu dilakukan dan panjangnya waktu pada setiap periode observasi tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. Apabila observasiitu akan dilakukan pada sejumlah orang, dan hasil observasiitu akan digunakan untuk mengadakan perbandingan antar orang-orang tersebut, maka hendaknya observasiterhadap masing-masing orang dilakukan dalam situasi yang relatif sama (Rahayu, 2004).

Berdasarkan pemahaman tersebut pengamatan yang akan dilakukan penulis yaitu melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penerapan metode kuis untuk meningkatkan hasil belajar apresiasi seni musik Nusantara siswa kelas VIIIA smp negeri 2 sinjai timur.

### Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis akan mencari data dan memperoleh informasi secara langsung. Penulis akan mengumpulkan catatan hasil evaluasi kelas, biodata siswa, dan absen kelas. Penulis juga akan melakukan pengambilan gambar dan audio secara langsung.

## Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data diartikan sebagai cara atau upaya dalam mengolah dan menyusun data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Jadi setelah keseluruhan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini telah terkumpul, selanjutnya dikelompokkan sesuai permasalahan penelitian dan disajikan secara deskriptif. Langkah analisis data dilakukan dengan sistematis dari proses pengumpulan data sampai akhir penelitian yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, video dan sebagainya.

## Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian atau tes yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tingkat pemahaman terhadap materi apresiasi musik nusantara.
2. Kreativitas atau bobot pertanyaan masing-masing kelompok
3. Kreativitas atau bobot jawaban masing-masing kelompok.
4. Keaktifan masing-masing individu dalam kelompok.

## Kriteria Pencapaian

Kriteria pencapaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pada hasil belajar materi apresiasi seni musik nusantara pada mata pelajaran seni budaya di kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis yang memenuhi KKM 75 sebanyak 80% dari peserta didik.

## Instrumen Penilaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **Aspek Penilaian/Skor** |
| A | **B** | **C** | **D** |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |

Keterangan

A = Kreativitas atau bobot pertanyaan masing-masing kelompok

B = Kreativitas atau bobot jawaban masing-masing kelompok.

C = Tingkat pemahaman terhadap materi apresiasi musik nusantara.

D = Keaktifan masing-masing individu dalam kelompok.

#

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sinjai Timur

Alamat Sekolah : JL. Panaikang Raya No. 31 Sinjai Timur

: Kabupaten Sinjai

: Provinsi Sulawesi Selatan

Kepala Sekolah : Drs.Syamsul Alam, MM

Katagori Sekolah : Sekolah Berbasis Standar Nasional Pendidikan (SBSNP)

Tahun didirikan : 1977

Kepemilikan Tanah : Pemerintah

Luas Tanah : 11.810 m²

Luas Bangunan : -

No. Rekening Sekolah: 0258-01-014461-50-6

Tabel ‑ Data Siswa

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Th. Pelajaran | Jml Pendaftar(Cln Siswa Baru) | Kelas VII | Kelas VIII | Kelas IX | Jumlah(Kls. VII + VIII + IX) |
| Jml Siswa | Jumlah Rombel | Jml Siswa | Jumlah Rombel | Jml Siswa | Jumlah Rombel | Jml Siswa | Jumlah Rombel |
| L | P |  | L | P |  | L | P |  | L | P |  |
| 2012/2013 | 169 | 90 | 79 | 7 | 69 | 88 | 6 | 81 | 81 | 6 | 240 | 248 | 18 |
| 2013/2014 | 157 | 74 | 78 | 6 | 80 | 79 | 7 | 64 | 85 | 6 | 218 | 242 | 19 |
| 2014/2015 | 166 | 83 | 83 | 7 | 70 | 72 | 6 | 80 | 75 | 7 | 233 | 230 | 20 |

Tabel ‑, Data Guru

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Status Guru/Staf** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| Guru Tetap (PNS) | 33 Orang |  |
| Guru Tidak Tetap/Guru Bantu | 16 Orang |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **STATUS** | **KELOMPOK IJAZAH** | **JMLH** |
| PGSLTP | Dioloma 1(D1) | Diploma 2(D2) | Diploma 3(D3) | Strata 1 (S1) | Strata 2 (S2) |
| L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | p |  |
| Guru Tetap | - | - | - | - | 1 |  | 1 | - | 6 | 22 | 2 | 1 | 33Orang |
| Guru tidaktetap | - | - | - | - | - | - | - | - | 5 | 11 | - | - | 16 Orang |

Tabel ‑, Fasilitas Ruang Kelas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kondisi | Jumlah dan ukuran | Jml. ruang lainnyayg digunakan untuk R. Kelas(e) | Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas(f)=(d+e) |
| Ukuran 7x9 m2 (a) | Ukuran> 63m2 (b) | Ukuran < 63 m2 (c) | Jumlah (d) =(a+b+c) |
| Baik | 12 |  |  |  | 1 ruang, yaitu: gudang  | 20 |
| Rusak ringan | - |  |  |  |
| Rusak sedang | 5 |  |  |  |
| Rusak Berat | 3 |  |  |  |
| Rusak Total | 2 |  |  | 22 |

Tabel ‑, Fasilitas Ruang Lainnya

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| JENIS RUANG | JML RUANG | UKRN (PXL) | KONDISI | JENIS RUANG | JMLRUANG | UKRN (PXL) |
| 1. Perpustakaan | 1 | 84m2 | Baik |  |  |  |
| 2. Lab. IPA | 1 | 120 m² | Baik | Lab. IPA | 1 | 120 m² |
| 3. Keterampilan | - |  |  |  |  |  |
| 4. Multimedia | - |  |  |  |  |  |
| 5. Kesenian | - |  |  |  |  |  |

## Hasil Penelitian

### Data Awal

Data awal ini diperoleh melalui kegiatan observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi tersebut diperoleh kondisi pembelajaran apresiasi seni musik nusantara yang sedang berlangsung di kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur dan kondisi subjek yang akan diteliti. Hasil tersebut akan digunakan untuk membedakan hasil belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan dan setelah dilakukan tindakan.

Hasil observasi awal memperlihatkan bahwa sistem pembelajaran yang berlangsung masih satu arah. Guru masih dominan dalam pembelajaran, sedangkan peserta didik cenderung pasif dan tidak antusias mengikuti pembelajaran. Masih banyak peserta didik yang melakukan aktifitas sendiri dan terkadang mengganggu jalannya pembelajaran. Peserta didik di kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur, pada umumnya masih berkarakter anak-anak, yang cenderung masih gemar bermain dan sebaliknya malas untuk memikirkan hal-hal yang terlalu serius. Karakter lain dari kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur yakni pada dasarnya siswa atas kelompok-kelompok kecil yang cenderung gemar bersaing.

### Siklus I Metode Kuis

#### Perencanaan

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, maka peneliti menyusun rencana tindakan yang akan digunakan, yaitu berupa penerapan metode kuis. Peneliti bersama dengan guru dalam tahap ini menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, materi apresiasi, lembar penilaian dan observasi siswa. Adapun data perencanaan siklus I selengkapnya disajikan pada lampiran.

#### Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan hari Selasa tanggal 3 Maret 2015 sesuai jadwal pelajaran seni musik. Tindakan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu yang disediakan adalah 2 x 40 menit (2 jam pelajaran) yakni jam keenam dan ketujuh. Berdasarkan rencana tindakan, maka dilaksanakan skenario sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam RPP dengan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan prosedur pelaksanaan metode kuis. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh guru seni musik kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur.

Tabel ‑, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah I/Siklus I)

|  |
| --- |
|  (Guru Memilih Topik) |
| 1. Segmen I Topik tentang Apresiasi Musik Nusantara (Musik Sulawesi-Selatan) |
| 2. Segmen II Topik tentang Apresiasi Musik Nusantara (Musik Non-Sulawesi-Selatan) |

Tabel ‑, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah II/Siklus I)

|  |
| --- |
| (Guru Menjelaskan Skenario Pembelajaran) |
| 1. Guru menjelaskan tata cara dan prosedur jalannya pembelajaran materi apresiasi musik Nusantara yang dilakukan dengan metode kuis. |

Tabel ‑, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah III/Siklus I)

|  |
| --- |
|  (Guru Membagi Kelompok) |
| 1. Kelompok A sebagai pemandu kuis pertama dan Kelompok B sebagai pemandu kuis kedua pada segmen I atau topik I |
| 2. Kelompok B sebagai pemandu kuis pertama dan Kelompok A sebagai pemandu kuis kedua pada segmen II atau topik II |

Tabel ‑, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah IV/Siklus I)

|  |
| --- |
| (Guru Memberikan Materi) |
| 1. Guru memberikan materi tentang apresiasi musik nusantara |
| 2. Guru memperlihatkan beberapa contoh musik nusantara |

Tabel ‑, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah V/Siklus I)

|  |
| --- |
| (Guru Menjalankan kuis dan Menilai) |
| 1. Guru meminta kelompok A dan B untuk menyiapkan materi kuis sesuai dengan topik pada segmen I |
| 2. Guru memberi kesempatan kelompok A dan B untuk mempelajari topik pada segmen I dan rancangan kuis yang akan diberikan.  |
| 3. Guru mengarahkan kelompok A sebagai pemandu dan pemberi kuis pertama kepada kelompok B. Selanjutnya kelompok B sebagai pemandu dan pemberi kuis kedua kepada kelompok A. |
| 4. Guru meminta kelompok A dan B untuk menyiapkan kuis sesuai dengan topik pada segmen II |
| 5. Guru memberi kesempatan kelompok A dan B untuk mempelajari topik pada segmen II dan rancangan kuis yang akan diberikan. |
| 6. Guru mengarahkan kelompok B sebagai pemandu dan pemberi kuis pertama kepada kelompok A. Selanjutnya kelompok A sebagai pemandu dan pemberi kuis kedua kepada kelompok B. |

Tabel ‑, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah VI/Siklus I)

|  |
| --- |
| (Guru menilai dan mengevaluasi) |
| 1. Guru menilai dan mengevaluasi setiap proses yang dilakukan. |

Tabel ‑, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah VII/Siklus I)

|  |
| --- |
| (Guru memberi penghargaan dan Motivasi) |
| 1. Guru mengumumkan pemenang kuis |
| 2. Guru memberi penghargaan kepada kelompok pemenang dan individu-individu yang semangat dalam pembelajaran. |
| 3. Guru memberi motivasi kepada kedua kelompok untuk lebih semangat, terutama kelompok yang mengalami kekalahan. |

Langkah pertama dalam pelaksanaan tindakan siklus I ini adalah kegiatan pendahuluan sebelum masuk ke proses pembelajaran selama 10 menit. Kegiatan tersebut antara lain guru memberi salam, berdoa, melakukan absensi dan mengecek kesiapan kelas. Selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang kaitan konsep materi dengan implementasinya dalam kehidupan dan menjelaskan tujuan pembelajaran dan harapan hasil belajar yang ingin dicapai.

Setelah itu, guru menjelaskan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan termasuk menjelaskan secara rinci mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan yakni metode kuis. Guru menjelaskan tata cara dan prosedur jalannya pembelajaran materi apresiasi musik nusantara yang dilakukan dengan metode kuis. Terakhir guru memberi motivasi dan arahan agar siswa siap dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama ini dihadiri oleh seluruh siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur yang berjumlah 25 orang siswa.

Langkah kedua dalam pelaksanaan tindakan siklus I ini adalah guru membagi kelompok, dan memberi arahan tentang proses yang akan dijalani siswa dalam kelompok. Dalam hal ini, guru membagi siswa kelas VIIIA ke dalam 2 kelompok yakni kelompok A dan kelompok B. Kelompok A sebagai pemandu kuis pertama dan Kelompok B sebagai pemandu kuis kedua pada segmen I atau topik I. Kegiatan ini dilakukan selama 5 menit.

Tabel ‑, Hasil Pembagian Kelompok (Siklus I)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **L/P** | **KELOMPOK** |
| 1 | ADAM MALEWA KAISAR | L | **A** |  |
| 2 | ALDHY WAHYUDIN YUSUF | L | **A** |  |
| 3 | AKBAR | L | **A** |  |
| 4 | ANDI AGUNG NUGRAHA | L | **A** |  |
| 5 | AENUL MUJAHID | L | **A** |  |
| 6 | FAHRUL MUA`WAN | L | **A** |  |
| 7 | FAUZAN | L |  | **B** |
| 8 | ILIAS | L |  | **B** |
| 9 | MUH.SABRI | L |  | **B** |
| 10 | MUH.SAIFUL | L |  | **B** |
| 11 | RAHMAT KURNIAWAN | L |  | **B** |
| 12 | TAUFIK HIDAYAT | L |  | **B** |
| 13 | ZAINAL IRWAN | L |  | **B** |
| 14 | ASTITA | P | **A** |  |
| 15 | AGUSTINA | P | **A** |  |
| 16 | DELSA ADELIA | P | **A** |  |
| 17 | INDRA DESTRI LIAWATI ISHA | P | **A** |  |
| 18 | MUTMAINNAH | P | **A** |  |
| 19 | MEGAWATI | P | **A** |  |
| 20 | NARVILA OKTAVIANI | P |  | **B** |
| 21 | NURUL ANNISA | P |  | **B** |
| 22 | PUTRIANI | P |  | **B** |
| 23 | SRI PUTRI AZZARRAH ANDI SOI | P |  | **B** |
| 24 | SITA QADARSIH | P |  | **B** |
| 25 | VARAH UMA`YAH HUSAIN | P |  | **B** |

Langkah ketiga dalam pelaksanaan tindakan siklus I ini adalah penyajian materi selama 20 menit. Guru memberikan materi mengenai apresiasi musik nusantara dan memperlihatkan beberapa contoh karya musik nusantara. Materi apresiasi yang diberikan meliputi musik yang ada di Sulawesi-Selatan dan yang ada di luar Sulawesi Selatan. Musik nusantara yang ada di Sulawesi Selatan, antara lain musik padendang dan pakkacapi dari Bugis, musik paganrang dan sinrilik dari Makassar. Sedangkan musik nusantara yang ada di luar Sulawesi Selatan, antara lain musik angklung dari Jawa Barat.



Gambar ‑, Guru Mempresentasikan Materi

Langkah keempat dalam pelaksanaan tindakan siklus I ini adalah pelaksanaan kegiatan kuis. Guru meminta kelompok A dan B untuk menyiapkan kuis sesuai dengan topik pada segmen I yakni apresiasi musik Sulawesi-Selatan. Guru memberi kesempatan kedua kelompok untuk mendalami materi segmen I dan menguasai rancangan kuis yang akan diberikan. Setelah selesai, Guru mengarahkan kelompok A sebagai pemandu kuis pertama, untuk melemparkan rancangan pertanyaannya kepada kelompok B. Kemudian berlaku sebaliknya kelompok B sebagai pemandu kedua diarahkan untuk melemparkan pertanyaannya kepada kelompok A. Tiap kelompok diberi waktu selama 15 menit untuk melaksanakan kegiatan kuisnya. Jadi total waktu dalam tahap ini adalah 30 menit untuk 2 rancangan kuis dari 2 kelompok. Selama kegiatan tersebut guru melakukan penilaian baik individu maupun kelompok.



Gambar ‑, Siswa Berdiskusi

Langkah kelima dalam pelaksanaan tindakan siklus I ini adalah guru memberikan apresiasi terhadap usaha masing-masing individu dan kelompok. Selanjutnya mengevaluasi hasil kuis dan memberi kesimpulan. Setelah itu, guru mengumumkan pemenang kuis dan memberi penghargaan kepada kelompok pemenang dan individu-individu yang aktif dalam proses kuis. Terakhir guru memberi motivasi kepada kedua kelompok untuk lebih semangat, terutama kelompok yang mengalami kekalahan. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit.

Tabel ‑, Lembar Penilaian dan Observasi Siswa (Siklus I)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **Aspek Penilaian/Skor** | **Jml****Skor** | **Nilai** |
| **A** | **B** | **C** | **D** |
| 1 | Adam Malewa Kaisar | 90 | 80 | 80 | 80 | 330 | 82.5 |
| 2 | Aldhy Wahyudin Yusuf | 90 | 80 | 80 | 80 | 330 | 82.5 |
| 3 | Akbar | 90 | 80 | 90 | 90 | 350 | 87.5 |
| 4 | Andi Agung Nugraha | 90 | 80 | 90 | 90 | 350 | 87.5 |
| 5 | Aenul Mujahid | 90 | 80 | 90 | 80 | 340 | 85 |
| 6 | Fahrul Mua`Wan | 90 | 80 | 80 | 80 | 330 | 82.5 |
| 7 | Fauzan | 70 | 70 | 80 | 80 | 300 | 75 |
| 8 | Ilias | 70 | 70 | 80 | 80 | 300 | 75 |
| 9 | Muh.Sabri | 70 | 70 | 70 | 70 | 280 | 70 |
| 10 | Muh.Saiful | 70 | 70 | 70 | 70 | 280 | 70 |
| 11 | Rahmat Kurniawan | 70 | 70 | 80 | 80 | 300 | 75 |
| 12 | Taufik Hidayat | 70 | 70 | 80 | 80 | 300 | 75 |
| 13 | Zainal irwan | 70 | 70 | 80 | 80 | 300 | 75 |
| 14 | Astita | 90 | 80 | 90 | 90 | 350 | 87.5 |
| 15 | Agustina | 90 | 80 | 90 | 90 | 350 | 87.5 |
| 16 | Delsa Adelia | 90 | 80 | 80 | 80 | 330 | 82.5 |
| 17 | Indra destri liawati isha | 90 | 80 | 80 | 80 | 330 | 82.5 |
| 18 | Mutmainnah | 90 | 80 | 80 | 80 | 330 | 82.5 |
| 19 | Megawati | 90 | 80 | 80 | 80 | 330 | 82.5 |
| 20 | Narvila Oktaviani | 70 | 70 | 70 | 70 | 280 | 70 |
| 21 | Nurul Annisa | 70 | 70 | 80 | 80 | 300 | 75 |
| 22 | Putriani | 70 | 70 | 80 | 80 | 300 | 75 |
| 23 | Sri putri azzarrah andi soi | 70 | 70 | 70 | 70 | 280 | 70 |
| 24 | Sita Qadarsih | 70 | 70 | 80 | 80 | 300 | 75 |
| 25 | Varah Uma`yah husain | 70 | 70 | 70 | 70 | 280 | 70 |

Keterangan

A = Kreativitas atau bobot pertanyaan masing-masing kelompok

B = Kreativitas atau bobot jawaban masing-masing kelompok.

C = Tingkat pemahaman terhadap materi apresiasi musik nusantara.

D = Keaktifan masing-masing individu dalam kelompok.

#### Observasi

Berdasarkan hasil penilaian pada siklus I, terlihat gambaran tingkat penguasaan para siswa yang cukup baik tentang materi apresiasi musik nusantara. Bisa dikatakan proses pembelajaran materi apresiasi musik nusantara cukup berhasil. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dan tidak tuntas sebanyak 5 orang. Prestasi ketuntasan sebesar 80%. Hal ini berarti hasil pembelajaran telah memenuhi standar KKM yakni 75 sebanyak 80% dari peserta didik.

#### Refleksi

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada Siklus I, guru bersama peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Guru dan peneliti menganalisa masalah-masalah yang ada dan faktor yang perlu diperbaiki untuk menyempurnakan hasil pembelajaran yang telah tercapai dan memacu hasil pembelajaran yang belum tercapai.

Pada pembelajaran siklus I hasil penilaian terhadap tingkat penguasan materi apresiasi musik nusantara sudah cukup baik dan memenuhi standar. Namun pencapaian tersebut masih sangat standar, menurut guru dan peneliti pencapaian tersebut masih perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan. Masih ada beberapa hal yang perlu disempurnakan.. Masalah-masalah yang ditemukan dalam hal ini antara lain, tingkat antusias dan peran individu dalam kelompok belum terlalu terlihat. Selain itu pada proses pelaksanaan kuis, terlihat hanya ada beberapa orang saja yang terlibat secara aktif. Sehingga kemudian hasil pembelajarannya dari masing-masing siswa juga berbeda-beda. Dengan demikian, dianggap masih perlu untuk melakukan siklus II.

### Siklus II Metode Kuis

#### Perencanaan

Dari hasil evaluasi, guru dan peneliti menemukan beberapa hal yang dianggap perlu untuk diperbaiki. Maka dari itu, guru dan peneliti merancang siklus II dengan beberapa proses yang berbeda dengan proses pada siklus I. Pada siklus II ini, guru dan peneliti tidak lagi menyerahkan proses tanya-jawab dilakukan sesuai keinginan masing-masing kelompok. Namun guru yang mengatur, siapa siswa yang bertanya dan siapa siswa yang menjawab. Dalam hal ini, semua siswa diarahkan untuk menyiapkan 1 pertanyaan dan sekaligus mempersiapkan diri untuk menjawab 1 pertanyaan dari kelompok lawan. Dengan demikian diharapkan, semua siswa merasa perlu untuk menguasai materi kuis masing-masing dan menguasai materi apresiasi musik nusantara pada umumnya.

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, maka peneliti menyusun kembali rencana tindakan yang akan digunakan. Peneliti bersama guru dalam tahap ini menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, materi apresiasi, lembar penilaian dan observasi siswa. Adapun data perencanaan siklus II selengkapnya disajikan pada lampiran.

#### Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilakukan hari Selasa tanggal 10 Maret 2015 sesuai jadwal pelajaran seni musik. Sama halnya pada siklus I, tindakan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu yang disediakan adalah 2 x 40 menit (2 jam pelajaran) yakni jam keenam dan ketujuh. Berdasarkan rencana tindakan, maka dilaksanakan skenario sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam RPP dengan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan prosedur pelaksanaan metode kuis. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh guru dan peneliti.

Tabel ‑, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah I/Siklus II)

|  |
| --- |
|  (Guru Memilih Topik) |
| 1. Segmen I Topik tentang Apresiasi Musik Nusantara (Musik Sulawesi-Selatan) |
| 2. Segmen II Topik tentang Apresiasi Musik Nusantara (Musik Non-Sulawesi-Selatan) |

Tabel ‑, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah II/Siklus II)

|  |
| --- |
| (Guru Menjelaskan Skenario Pembelajaran) |
| 1. Guru menjelaskan tata cara dan prosedur jalannya pembelajaran materi apresiasi musik nusantara yang dilakukan dengan metode kuis hasil perubahan. |

Tabel ‑, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah III/Siklus II)

|  |
| --- |
|  (Guru Membagi Kelompok) |
| 1. Kelompok B sebagai pemandu kuis pertama dan Kelompok A sebagai pemandu kuis kedua pada segmen I atau topik I |
| 2. Kelompok A sebagai pemandu kuis pertama dan Kelompok B sebagai pemandu kuis kedua pada segmen II atau topik II |

Tabel ‑, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah IV/Siklus II)

|  |
| --- |
| (Guru Memberikan Materi) |
| 1. Guru memberikan materi tentang apresiasi musik nusantara |
| 2. Guru memperlihatkan beberapa contoh musik nusantara |

Tabel ‑, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah V/Siklus II)

|  |
| --- |
| (Guru Menjalankan kuis dan Menilai) |
| 1. Guru meminta tiap siswa pada kelompok A dan B untuk menyiapkan materi kuis sesuai dengan topik pada segmen I |
| 2. Guru memberi kesempatan kelompok A dan B untuk mempelajari topik pada segmen I dan mendiskusikan materi kuis yang dibuat oleh masing-masing anggota kelompok.  |
| 3. Guru mengarahkan satu-per-satu anggota kelompok B sebagai pemandu dan pemberi kuis pertama kepada kelompok A. Selanjutnya masing-masing anggota kelompok A sebagai pemandu dan pemberi kuis II kepada kelompok B. |
| 4. Guru meminta tiap siswa pada kelompok A dan B untuk menyiapkan materi kuis sesuai dengan topik pada segmen II |
| 5. Guru memberi kesempatan kelompok A dan B untuk mempelajari topik pada segmen II dan mendiskusikan materi kuis yang dibuat oleh masing-masing anggota kelompok. |
| 6. Guru mengarahkan satu-per-satu anggota kelompok A sebagai pemandu dan pemberi kuis pertama kepada kelompok B. Selanjutnya masing-masing anggota kelompok B sebagai pemandu dan pemberi kuis kedua kepada kelompok A. |

Tabel ‑, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah VI/Siklus II)

|  |
| --- |
| (Guru menilai dan mengevaluasi) |
| 1. Guru menilai dan mengevaluasi setiap proses yang dilakukan. |

Tabel ‑, Bentuk Penerapan Metode Kuis (Langkah VII/Siklus II)

|  |
| --- |
| (Guru memberi penghargaan dan Motivasi) |
| 1. Guru mengumumkan pemenang kuis |
| 2. Guru memberi penghargaan kepada kelompok pemenang dan individu-individu yang semangat dalam pembelajaran. |
| 3. Guru memberi motivasi kepada kedua kelompok untuk lebih semangat, terutama kelompok yang mengalami kekalahan. |

Langkah pertama dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini adalah kegiatan pendahuluan sebelum masuk ke proses pembelajaran selama 10 menit. Kegiatan tersebut antara lain guru memberi salam, berdoa, melakukan absensi dan mengecek kesiapan kelas. Selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang kaitan materi dengan proses sebelumnya dan menjelaskan kembali tujuan pembelajaran dan harapan hasil belajar yang ingin dicapai. Setelah itu, guru menjelaskan secara rinci mengenai metode kuis dan proses-proses yang akan dibuat berbeda. Terakhir guru memberi motivasi dan arahan agar siswa siap dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua ini dihadiri oleh seluruh siswa kelas VIIIA yang berjumlah 25 orang siswa.

Langkah kedua dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini adalah guru membagi kelompok, dan memberi arahan tentang proses yang akan dijalani siswa dalam kelompok. Dalam hal ini, guru membagi siswa kelas VIIIA ke dalam 2 kelompok yakni kelompok A dan kelompok B sama seperti pada siklus I. Hanya saja, pada tahap ini kelompok B sebagai pemandu kuis pertama dan Kelompok A sebagai pemandu kuis kedua. Kegiatan ini dilakukan selama 5 menit.

Langkah ketiga dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini adalah presentasi atau penyajian materi selama 20 menit. Guru memberikan materi mengenai apresiasi musik nusantara dan memperlihatkan beberapa contoh karya musik nusantara. Materi apresiasi yang diberikan meliputi musik yang ada di Sulawesi-Selatan dan yang ada di luar Sulawesi Selatan. Musik nusantara yang ada di Sulawesi Selatan, antara lain musik pasuling marakka dari Toraja, musik sayyang-sayyang dari Mandar. Sedangkan musik nusantara yang ada di luar Sulawesi Selatan, antara lain musik gamelan dari Yogyakarta, musik gondang dari Medan.

Langkah keempat dalam pelaksanaan tindakan siklus II adalah pelaksanaan kegiatan kuis. Pada tahap ini guru melakukan beberapa perubahan dari proses kegiatan kuis yang dilakukan pada siklus I. Dalam hal ini, guru memberi peran yang merata kepada semua anggota kelompok. Guru meminta semua anggota kelompok A dan B untuk masing-masing menyiapkan materi kuis sesuai dengan topik. Guru kemudian memberi kesempatan kelompok A dan B untuk mempelajari materi apresiasi dan mendiskusikan materi kuis yang dibuat oleh masing-masing anggota kelompok. Selanjutnya, guru mengarahkan satu-per-satu anggota kelompok B sebagai pemandu dan pemberi kuis pertama kepada kelompok A. Selanjutnya masing-masing anggota kelompok A sebagai pemandu dan pemberi kuis II kepada kelompok B. Kemudian berlaku sebaliknya guru mengarahkan satu-per-satu anggota kelompok A sebagai pemandu dan pemberi kuis pertama kepada kelompok B. Selanjutnya masing-masing anggota kelompok B sebagai pemandu dan pemberi kuis kedua kepada kelompok A. Berbeda dengan proses pelaksaan kuis pada siklus I, pada proses ini guru yang mengatur siswa yang bertanya dan menjawab, serta semua siswa terlibat dalam proses kuis. Tiap kelompok diberi waktu selama 15 menit untuk melaksanakan kegiatan kuisnya. Jadi total waktu dalam tahap ini adalah 30 menit untuk 2 rancangan kuis dari 2 kelompok. Selama kegiatan tersebut guru melakukan penilaian baik individu maupun kelompok.



Gambar ‑, Siswa Melaksanakan Kuis

Langkah kelima dalam pelaksanaan tindakan siklus II adalah sama dengan pada siklus sebelumnya yakni, guru memberikan apresiasi terhadap usaha masing-masing individu dan kelompok. Selanjutnya mengevaluasi hasil kuis, memberi kesimpulan, mengumumkan pemenang kuis dan memberi penghargaan kepada individu-individu atau kelompok yang aktif dalam proses kuis. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit.

Tabel ‑, Lembar Penilaian dan Observasi Siswa (Siklus II)

| **NO** | **NAMA SISWA** | **Aspek Penilaian/Skor** | **Jml****Skor** | **Nilai** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **A** | **B** | **C** | **D** |
| 1 | Adam Malewa Kaisar | 100 | 100 | 90 | 100 | 390 | 97,5 |
| 2 | Aldhy Wahyudin Yusuf | 100 | 100 | 80 | 90 | 370 | 92,5 |
| 3 | Akbar | 100 | 100 | 90 | 90 | 380 | 95 |
| 4 | Andi Agung Nugraha | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 100 |
| 5 | Aenul Mujahid | 100 | 100 | 90 | 90 | 380 | 95 |
| 6 | Fahrul Mua`Wan | 100 | 100 | 90 | 100 | 390 | 97.5 |
| 7 | Fauzan | 100 | 90 | 80 | 90 | 360 | 90 |
| 8 | Ilias | 100 | 90 | 90 | 100 | 380 | 95 |
| 9 | Muh.Sabri | 100 | 90 | 80 | 90 | 360 | 90 |
| 10 | Muh.Saiful | 100 | 90 | 100 | 100 | 390 | 97,5 |
| 11 | Rahmat Kurniawan | 100 | 90 | 90 | 90 | 370 | 92,5 |
| 12 | Taufik Hidayat | 100 | 90 | 90 | 90 | 370 | 92,5 |
| 13 | Zainal irwan | 100 | 90 | 100 | 90 | 380 | 95 |
| 14 | Astita | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 100 |
| 15 | Agustina | 100 | 100 | 90 | 90 | 380 | 95 |
| 16 | Delsa Adelia | 100 | 100 | 90 | 90 | 380 | 95 |
| 17 | Indra destri liawati isha | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 100 |
| 18 | Mutmainnah | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 100 |
| 19 | Megawati | 100 | 100 | 90 | 90 | 380 | 95 |
| 20 | Narvila Oktaviani | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 100 |
| 21 | Nurul Annisa | 100 | 100 | 80 | 90 | 370 | 92,5 |
| 22 | Putriani | 100 | 100 | 90 | 90 | 380 | 95 |
| 23 | Sri putri azzarrah andi soi | 100 | 100 | 100 | 90 | 390 | 97,5 |
| 24 | Sita Qadarsih | 100 | 100 | 90 | 90 | 380 | 95 |
| 25 | Varah Uma`yah husain | 100 | 100 | 90 | 90 | 380 | 95 |

#### Observasi

Berdasarkan penilaian hasil belajar apresiasi musik nusantara pada siklus I dan siklus II, terlihat terjadinya peningkatan yang sangat signifikan. Hasil pembelajaran pada siklus I disempurnakan pada siklus II. Hasil pembelajaran pada siklus I yakni jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dan tidak tuntas 5 orang, dengan prestasi ketuntasan belajar 80% Kemudian disempurnakan pada siklus II dengan hasil pembelajaran, yakni seluruh siswa kelasVIIIA sebanyak 25 orang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai yang memuaskan.

#### Refleksi

Melihat peningkatan yang terjadi, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode kuis telah mencapai tujuan yang diinginkan. Metode kuis dapat meningkatkan hasil belajar apresiasi musik nusantara siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa metode kuis dapat meningkatkan hasil belajar apresiasi musik nusantara siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hisyam Zaini (2008), yang menyatakan Metode kuis merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Anurrahman (2009) juga menyatakan bahwa “metode kuis dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab”.

Dari penelitian-penelitian yang ada, hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan kuis terbukti mampu mengaktifkan siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikal. Metode ini dapat diterapkan pada materi dan pada tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

Pada proses pembelajaran apresiasi musik Nusantara ini. Guru bersama dengan peneliti pada dasarnya melakukan pengembangan pada prosedur metode kuis. Pengembangan ini didasarkan pada penyesuaian terhadap faktor-faktor yang ada di kelas VIIIA SMP Negeri 2 Sinjai Timur. Adapun prosedur dasar metode kuis menurut , yakni:

1. Guru memilih topik yang biasa disajikan dalam tiga segmen.

#### Siswa dibagi ke dalam tiga kelompok besar (A,B dan C).

#### Guru menjelaskan skenario pembelajaran.

#### Guru menyajikan materi pelajaran.

#### Guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, sementara tim B ,tim C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka.

#### Tim A memberikan kuis kepada tim B. jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, tim C segera menjawabnya.

#### Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut.

#### Ketika kuisnya selesai, lanjutkan segmen kedua dari pelajaran dan mintalah tim B sebagai pemandu kuis.

#### Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran dan tunjuklah tim C sebagai pemandu kuis.

Sedangkan prosedur pengembangan yang dilakukan oleh guru bersama dengan peneliti, antara lain:

1. Guru memilih topik
2. Guru menjelaskan skenario pembelajaran
3. Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok
4. Guru memberi materi
5. Guru melaksanakan kuis, yang mana seluruh siswa diatur agar terlibat dalam pemberian kuis dan menjawab kuis.
6. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran
7. Guru memberi penghargaan dan motivasi.

#

# PENUTUP

## Kesimpulan

Bentuk penerapan metode kuis, yakni guru merancang materi dan topik pembelajaran, menjelaskan skenario pembelajaran, membagi kelompok, mempresentasikan materi, menjalankan kuis dan menilai, melakukan evaluasi, dan terakhir memberi penghargaan dan motivasi.

Hasil penerapan metode kuis pada siklus I, yakni jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dan tidak tuntas 5 orang. Presentase ketuntasan belajar sebesar 80%. Presentase ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah memenuhi standar KKM yakni 75 sebanyak 80% dari peserta didik, meskipun perolehan nilai masih standar. Hasil penerapan metode kuis pada siklus II, yakni seluruh siswa sebanyak 25 orang tuntas dalam pembelajaran atau 100%. Presentase ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah memenuhi standar KKM yakni 75 sebanyak 80% dari peserta didik dan perolehan nilai yang memuaskan.

## Saran

1. Para peneliti diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut hasil penelitian ini, terutama untuk materi ajar yang lain.
2. Para guru diharapkan dapat melakukan perbandingan dengan metode pembelajaran yang lain.

# DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. (2000). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Anas, M. (2009). *Mengenal Metode Pembelajaran.* Jakarta: Grasindo.

Anurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: ALFABETA.

Djamarah, S. (2006). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hardjana, S. (2003). *Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini.* Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Harjanto. (2005). *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Mack, D. (2004). *Musik Kontemporer.* Jakarta: Arti.

Mulyana. (2012). *Rahasia Menjadi Guru Hebat.* Jakarta: Grasindo.

Purnomo, W., & Subagyo, F. (2010). *Terampil Bermusik untuk SMP/MTS Kelas VIII.* Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Rahayu, I., & Ardani, T. (2004). *Observasi dan Wawancara.* Malang: Bayumedia Publishing.

Sabri, A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Microteaching.* Jakarta: Ciputat Press.

Sudjana. (2005). *Strategi Pembelajaran.* Bandung: Falah Production.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar .* Surabaya: Rosda.

Umar, A., & Kaco, N. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas: Pengantar ke dalam Pemahaman Konsep dan Aplikasi.* Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Zaini, H. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. A. (2007). *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMP Negeri 2 Sinjai Timur

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas/ Semester : VIII / Genap

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit ( 2x pertemuan)

1. STANDAR KOMPETENSI

Mengapresiasi karya seni musik

1. KOMPETENSI DASAR

Mengapresiasi karya seni musik nusantara yang ada di Sulawesi-Selatan dan karya seni musik nusantara yang ada di luar Sulawesi-Selatan.

1. INDIKATOR

Mencermati dan mengidentifikasi sejarah, jenis, ciri khas, dan instrumen dari musik nusantara yang ada di Sulawesi-Selatan dan di luar Sulawesi Selatan yang menjadi objek apresiasi.

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

* 1. Siswa dapat mengetahui sejarah atau latar-belakang dari musik nusantara yang ada di Sulawesi-Selatan.
	2. Siswa dapat mengetahui jenis dan ciri khas dari musik nusantara yang ada di Sulawesi-Selatan.
	3. Siswa dapat mengetahui alat musik yang digunakan pada musik nusantara yang ada di Sulawesi-Selatan.

Pertemuan II

1. Siswa dapat mengetahui sejarah atau latar-belakang dari musik nusantara yang ada di luar Sulawesi-Selatan.
2. Siswa dapat mengetahui jenis dan ciri khas dari musik nusantara yang ada di luar Sulawesi-Selatan.
3. Siswa dapat mengetahui alat musik yang digunakan pada musik nusantara yang ada di luar Sulawesi-Selatan.
4. MATERI AJAR
5. Apresiasi musik nusantara di Sulawesi-Selatan yakni musik pasuling marakka dari Toraja, musik sayyang-sayyang dari Mandar, musik padendang dan pakkacapi dari Bugis, musik paganrang dan sinrilik dari Makassar.
6. Apresiasi musik nusantara di luar Sulawesi-Selatan yakni musik gamelan dari Yogyakarta, musik angklung dari Jawa Barat, musik gondang dari Medan.
7. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Model pembelajaran : Model pembelajaran klasikal

Metode pembelajaran : Metode Kuis

1. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN
2. Pertemuan Pertama (2 jam-pelajaran)

Pendahuluan (10 menit)

* + - 1. Memberi salam dan berdoa
			2. Melakukan absensi dan mengecek kesiapan kelas
			3. Apersepsi tentang kaitan konsep materi dengan implementasinya dalam kehidupan.
			4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan harapan hasil belajar yang ingin dicapai.
			5. Menjelaskan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan termasuk menjelaskan secara rinci mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan yakni metode kuis.
			6. Memberi motivasi dan arahan agar siswa siap dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

**Kegiatan Inti (60 menit)**

Membagi kelompok, dan memberi arahan tentang proses yang akan dijalani siswa dalam kelompok

1. Presentasi materi mengenai apresiasi musik nusantara dan memperlihatkan beberapa contoh karya musik nusantara.
2. Mengarahkan setiap kelompok untuk menyiapkan kuis sesuai dengan topik yang diberikan.
3. Memberi kesempatan setiap kelompok untuk mendalami materi dan menguasai rancangan kuis yang akan diberikan.
4. Menjalankan kuis. Mengarahkan kelompok A sebagai pemandu kuis pertama, untuk melemparkan rancangan pertanyaannya kepada kelompok B. Kemudian berlaku sebaliknya kelompok B sebagai pemandu kedua diarahkan untuk melemparkan pertanyaannya kepada kelompok A.
5. Memberikan apresiasi terhadap usaha masing-masing individu dan kelompok.
6. Mengevaluasi hasil kuis dan memberi kesimpulan.
7. Mengumumkan pemenang kuis dan memberi penghargaan kepada kelompok pemenang dan individu-individu yang aktif dalam proses kuis.

Penutup (10 menit)

1. Melakukan refleksi
2. Memberi motivasi kepada kedua kelompok untuk lebih semangat, terutama kelompok yang mengalami kekalahan.
3. Menutup dengan doa dan salam.
4. Pertemuan Kedua (2 jam-pelajaran)

Pendahuluan (10 menit)

1. Memberi salam dan berdoa
2. Melakukan absensi dan mengecek kesiapan kelas
3. Apersepsi tentang kaitan konsep materi dengan implementasinya dalam kehidupan.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan harapan hasil belajar yang ingin dicapai.
5. Menjelaskan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan termasuk menjelaskan secara rinci mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan yakni metode kuis.
6. Memberi motivasi dan arahan agar siswa siap dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Membagi kelompok, dan memberi arahan tentang proses yang akan dijalani siswa dalam kelompok
2. Presentasi materi mengenai apresiasi musik nusantara dan memperlihatkan beberapa contoh karya musik nusantara.
3. Mengarahkan setiap anggota kelompok untuk menyiapkan kuis sesuai dengan topik yang diberikan.
4. Memberi kesempatan setiap kelompok untuk mendalami materi dan menguasai rancangan kuis yang akan diberikan.
5. Menjalankan kuis. Mengarahkan kelompok B sebagai pemandu kuis pertama, untuk melemparkan rancangan pertanyaannya kepada kelompok A. Kemudian berlaku sebaliknya kelompok A sebagai pemandu kedua diarahkan untuk melemparkan pertanyaannya kepada kelompok B.
6. Memberikan apresiasi terhadap usaha masing-masing individu dan kelompok.
7. Mengevaluasi hasil kuis dan memberi kesimpulan.
8. Mengumumkan pemenang kuis dan memberi penghargaan kepada kelompok pemenang dan individu-individu yang aktif dalam proses kuis.

Penutup (10 menit)

1. Melakukan refleksi
2. Memberi motivasi kepada kedua kelompok untuk lebih semangat, terutama kelompok yang mengalami kekalahan.
3. Menutup dengan doa dan salam.
4. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR
5. Media yang digunakan antara lain: komputer/laptop, speaker, dan proyektor.
6. Buku teks Seni Budaya kelas VIII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Video musik nusantara di Sulawesi-Selatan dan luar Sulawesi-Selatan.

1. PENILAIAN

|  |  |
| --- | --- |
| Indikator | Penilaian |
| Teknik | Bentuk Instrumen |
| Mencermati dan mengidentifikasi sejarah, jenis, ciri khas, dan instrumen dari musik nusantara yang ada di Sulawesi-Selatan dan di luar Sulawesi Selatan yang menjadi objek apresiasi. | Observasi | Kuis/Skala |

Format Penilaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **Aspek Penilaian/Skor** |
| A | **B** | **C** | **D** |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |

Keterangan

A = Kreativitas atau bobot pertanyaan masing-masing kelompok

B = Kreativitas atau bobot jawaban masing-masing kelompok.

C = Tingkat pemahaman terhadap materi apresiasi musik nusantara.

D = Keaktifan masing-masing individu dalam kelompok.

* + - Perhitungan nilai akhir dalam skala10 – 100 sebagai berikut

Nilai akhir = $\frac{Perolehan Skor}{Jumlah Skor} x Skor ideal \left(100\right)=…$

*Sinjai,* Februari 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru Mata Pelajaran

**Drs.Syamsul Alam, MM** **RUSMI**

NIP. 19580903 198103 1 015 NIM. 1382044042

Lampiran

**MATERI AJAR**

**MUSIK NUSANTARA (SULAWESI SELATAN)**

1. Musik Passuling
2. Ciri-ciri
3. Biasanya dilantunkan pada acara pedukaan.
4. Biasanya diiringi dengan alat musik suling dari toraja (suling lembang) dan biasanya dimainkan oleh pria.
5. Instrumen yang digunakan

Suling Lembang

1. Fungsi

#### Biasanya digunakan untuk mengiringi lantunan lagu duka (pa’marakka) dalam menyambut keluarga atau kerabat yang menyatakan dukacitanya.

#### Atau dapat juga dimainkan di luar acara kedukaan, bahkan boleh dimainkan untuk menghibur diri dalam keluarga pedesaan sambil menunggu padi menguning.

1. Musik Paggambusu (musik gambus)
2. Ciri-ciri                   :

#### Musik ini biasa dijumpai pada acara pernikahan.

#### Musik  gambus identik dengan musik islami karena nuansa musiknya terasa lembut dan bernada dasar realigi.

#### Musik  gambus sudah jarang ditemukan, khususnya didaerah kabupaten Pangkep karena umumnya masyarakat modern kini lebih dominan menyukai musik-musik modern,seperti:elekton,orkes,band pop dll.

#### Kesenian musik ini lebih mengutamakan alat musik gambusnya daripada instrument pendukung yang lain.sehingga,apabila didengar dari jarak jauh hanya gambusnya yang terdengar.

1. Instrumen yang digunakan    :

#### Gambus

#### Rebana

#### Kerinci

#### Suling bamboo.

1. Fungsi

#### Sebagai sarana hiburan untuk masyarakat agar kelestarianya tetap terjaga.

#### Dahulunya musik ini berfungsikan untuk menghibur para keluarga Karaeng yang dimainkan oleh para budak.namun,sekarang semua orang bisa menikmati musik ini.

1. Musik Sinrilik
2. Ciri-ciri
3. Berupa sastra Makassar yang berbentuk prosa yang cara penyampaiannya dilagukan secara berirama baik dengan menggunakan alat musik maupun tanpa menggunakan alat musik.
4. Biasanya diiringi dengan alat musik tradisonal Makassar seperti alat musik Kesok-kesok (alat musik sejenis rebab).
5. Musik Sinrilik biasanya berisi pesan atau nasehat, kisah perjuangan.
6. Musik Sinrilik ini juga dapat dijadikan sebagai musik penghibur bagi komunitas yang telah ditinggalkan oleh kerabat atau keluarganya.
7. Instrumen yang digunakan    :

#### Gendang

#### Kesok – Kesok (Rebab)

1. Fungsi
2. Biasanya digunakan pada acara kematian atau kedukaan.
3. Dapat pula dijadikan sebagai hiburan bagi orang yang ditinggalkan.
4. Musik Pakkacaping
5. Ciri-ciri                   :

#### Menggunakan alat musik kecapi sebagai alat musik yang utama.

#### Kesenian musik ini biasa dijumpai pada upacara adat kekaraengan,acara-acara resmi dan acara pernikahan.

#### Musik kecapi ini biasanya diikuti oleh satu atau dua orang penyanyi yang berbalas pantun melalui nyanyian dengan cara mengikuti syair musiknya.

#### Meskipun musik ini mempunyai penyanyi namun kesenian musik ini lebih mengutamakan syair alat musik kecapinya.

#### Dalam hal ini,penyanyi hanya berperan sebagai pelengkap irama agar musik ini terasa merdu didengar dan lebih hidup.

1. Instrumen yang digunakan    :

#### Kecapi

1. Instrumen pelengkapnya     :

#### Kerinci

#### Gendang

#### Rebab dan

#### Suling bambu

1. Fungsi                 :

#### Untuk melestarikan kebudayaan masyarakat sulawesi selatan.

#### Sebagai sarana hiburan masyarakat agar kelestarianya tetap terjaga.

Lampiran

**Lembar Penilaian dan Observasi Siswa Kelas VIIIA SMPN 2 Sinjai Timur**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **Aspek Penilaian/Skor** | **Jml****Skor** | **Nilai** |
| **A** | **B** | **C** | **D** |
| 1 | Adam Malewa Kaisar |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Aldhy Wahyudin Yusuf |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Akbar |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Andi Agung Nugraha |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Aenul Mujahid |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Fahrul Mua`Wan |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Fauzan |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Ilias |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Muh.Sabri |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Muh.Saiful |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Rahmat Kurniawan |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Taufik Hidayat |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Zainal irwan |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Astita |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Agustina |  |  |  |  |  |  |
| 16 | Delsa Adelia |  |  |  |  |  |  |
| 17 | Indra destri liawati isha |  |  |  |  |  |  |
| 18 | Mutmainnah |  |  |  |  |  |  |
| 19 | Megawati |  |  |  |  |  |  |
| 20 | Narvila Oktaviani |  |  |  |  |  |  |
| 21 | Nurul Annisa |  |  |  |  |  |  |
| 22 | Putriani |  |  |  |  |  |  |
| 23 | Sri putri azzarrah andi soi |  |  |  |  |  |  |
| 24 | Sita Qadarsih |  |  |  |  |  |  |
| 25 | Varah Uma`yah husain |  |  |  |  |  |  |

Keterangan

A = Kreativitas atau bobot pertanyaan masing-masing kelompok

B = Kreativitas atau bobot jawaban masing-masing kelompok.

C = Tingkat pemahaman terhadap materi apresiasi musik nusantara.

D = Keaktifan masing-masing individu dalam kelompok.